

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia membawa tren positif bagi industri hewan peliharaan di Indonesia. Namun, peningkatan jumlah pemilik hewan peliharaan ini tidak disertai dengan komitmen yang kuat. Akibatnya, tidak sedikit hewan peliharaan yang terlantar karena sang pemilik tidak mampu mengatasi lonjakan biaya kesehatan yang kian melambung tinggi. Di Amerika, fenomena ini terbukti berhasil dicegah dengan adanya asuransi kesehatan hewan yang memberikan perasaan aman kepada para pemilik hewan, apabila hal buruk mengancam kesehatan hewan peliharaan mereka. Akan tetapi, asuransi kesehatan hewan di Indonesia justru tergolong baru meskipun Indonesia juga mempunyai pangsa pasar yang besa, yaitu sekitar 70% dari penduduk Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan *multiple linear regression* untuk membangun model premi asuransi kesehatan, menghitung premi untuk asuransi kesehatan hewan, serta memanfaatkan teknik bootstrap. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel usia hewan peliharaan, apakah hewan peliharaan sudah disteril, rutinitas kontrol ke dokter hewan, dan tingkat keaktifan hewan berpengaruh signifikan terhadap model. Berdasarkan model yang berhasil dibentuk dan rata-rata frekuensi kunjungan dihasilkan premi sebesar Rp1.003.794 per tahun.

Kata kunci: asuransi kesehatan hewan, premi, regresi linier berganda

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has brought a positive trend to the pet industry in Indonesia. However, this phenomenon is not supported by a strong commitment from pet owners. As a result, many pets were abandoned due to a spike in healthcare costs. In America, this issue is successfully prevented by pet health insurance, which gives pet owners security if something bad happens to their pets' health. On the other hand, pet health insurance is relatively new in Indonesia, even though Indonesia has a large market share, at around 70%. Therefore, this study will build a model for premiums for pet health insurance using multiple linear regression as well as utilizing the bootstrap for resampling. The model shows that the age of the pet, the sterilization status of the pet, how often they visit the vet, and its daily activities have a significant effect on the model. Based on that, the calculated premium using average visit frequency is Rp1.003.794 annually.

Keywords: pet health insurance, premium, multiple linear regression